



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN BINANGA  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**OLEH**

**FAISAL DAMRIN NASUTION  
NIM: 08 310 0040**

*Program Studi: Pendidikan Agama Islam*

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2013**



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN BINANGA  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**OLEH**

**FAISAL DAMRIN NASUTION  
NIM: 08 310 0040**



*Program Studi: Pendidikan Agama Islam*

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2013**

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB DI MAN BINANGA  
KABUPATEN PADANG LAWAS**



**SKRIPSI**

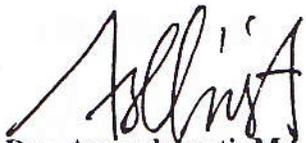
**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
dalam Ilmu Tarbiyah**

**OLEH**

**FAISAL DAMRIN NASUTION  
NIM: 08 310 0040**

*Program Studi: Pendidikan Agama Islam*

**PEMBIMBING I**



**Dra. Asmadawati, MA**

**NIP. 19670814199403 2 002**

**PEMBIMBING II**



**Hasiah, M.Ag**

**NIP. 19780323 200801 2 016**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2013**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
JURUSAN TARBIYAH**

Jl.Imam Bonjol Km,4.5 Tlpn.(0634)22080 Fax.(0634)24022 Padangsidimpuan

Hal : **Skripsi a.n**  
**FAISAL DAMRIN NST**  
Lampiran: 5(Lima)Exemplar

Padangsidimpuan, *11 April* 2013  
Kepada Yth:  
Ketua STAIN Padangsidimpuan  
Di\_  
Padangsidimpuan

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Faisal Damrin Nst** yang berjudul: **"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN BINANGA KECAMATAN BARUMUN TENGAH KABUPATEN PADANG LAWAS"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian dan atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr .Wb.**

**PEMBIMBING I**

**Dra.Asmadawati, M.Ag**  
NIP. 19670814 199403 2 002

**PEMBIMBING II**

**Hasiah, M.Ag**  
NIP. 19780323 200801 2 016

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FAISAL DAMRIN NST  
NIM : 08. 310 0040  
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah / PAI-2  
Semester : X (sepuluh)  
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB DI MAN BINANGA KECAMATAN  
BARUMUN TENGAH KABUPATEN PADANG LAWAS**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 April 2013  
Yang membuat pernyataan

METERA  
TEMPE  
1F443ABF338208489  
6000

**FAISAL DAMRIN NST**  
**NIM. 08. 310 0040**



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN)  
PADANGSIDIMPUAN

DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA

NAMA :FAISAL DAMRIN NASUTION  
NIM : 08 310 0040  
JUDUL :“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN  
BINANGA KECAMATAN BARUMUN  
TENGAH KABUPATEN PADANG LAWAS ”

Ketua

H. Ali Anas Nasution, M.A  
NIP.19680715 200003 1 002

Sekretaris

Dra. Asnah, M.A  
NIP.19651223 199103 2 001

Anggota

1. H. Ali Anas Nasution, M.A  
NIP.19680715 200003 1 002

2. Dra. Asnah, M.A  
NIP.19651223 199103 2 001

3. Nursyaidah, M.Pd  
NIP.19770726 2003122 001

4. Hasiah, M. Ag  
NIP.19780323 200801 2016

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal 26 April 2013

Pukul 08.30 s.d 12.30 WIB

Hasil/Nilai : 63,125 (C)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,12

Predikat : (Cukup/Baik/ Amat Baik/Cum Laude\*)

\*Coret yang tidak sesuai



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

## **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB DI MAN BINANGA KECAMATAN  
BARUMUN TENGAH KABUPATEN PADANG LAWAS**

**Ditulis Oleh : FAISAL DAMRIN NASUTION  
Nim : 08 310 0040**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Padangsidimpuan, 06 Mei 2013  
Ketua**



**DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL  
NIP: 19680704 200003 1 003**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis ini. Salawat dan salam kepada junjungan kita Rasulullah Saw yang telah menuntun ummat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Penulisan skripsi yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Binanga Kabupaten Padang Lawas*”, ini di susun untuk melengkapi sebagai persyaratan dan tugas-tugas untuk menyelesaikan kuliah Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada penulis. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

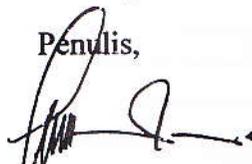
1. Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan, Pembantu Ketua, Bapak-bapak/Ibu-ibu Dosen, karyawan dan karyawan dan seluruh Civitas Akademika STAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.
2. Ibunda dan Ayahanda yang tercinta yang telah membesarkan dan mendidika penulis mulai sejak kecil hingga keperguruan tinggi dan telah memberikan bantuan moril dan materi yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Asmadawati, M.A sebagai pembimbing I dan Ibu Hasiah, M.Ag sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Semua keluarga saya yang telah memberikan bantuan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu dalam skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah dan penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kesilapan yang terdapat dalam skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan saran dari para pembaca yang budiman untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita dan mendapatkan ridho dari Allah Swt.

Padangsidempuan, 11 April 2013

Penulis,



**FAISAL DAMRIN NASUTION**

NIM. 08 310 0040

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Binanga Kabupaten Padang Lawas*. Di dalamnya menggambarkan tentang Bagaimana Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas. Yaitu: apakah jenis Media Pembelajaran yang ada di MAN Binanga Kabupaten Padang Lawas? Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Binanga Kabupaten Padang Lawas? Bagaimana Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran bahasa Arab di MAN Binanga?

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu menggambarkan efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran bahasa Arab di MAN Binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, dengan menggunakan wawancara dan observasi sebagai instrumen pengumpulan data, dan guru bahasa Arab dan kepala sekolah sebagai sumber data penelitian.

Apa jenis pembelajaran yang ada di MAN Binanga Kabupaten Padang Lawas menggunakan fasilitas umum atau guru mempersiapkan peralatan sendiri sebelum proses pembelajaran, seperti papan tulis hitam, media gambar, dan potongan kertas manila. Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Binanga Kabupaten Padang Lawas maka pihak sekolah sudah berusaha memiliki berbagai media pengajaran untuk dimanfaatkan oleh para guru, termasuk di antaranya media komputer, boneka, karton, cart atau bagan. Bagaimana Efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran ini tidak jarang mereka mendapatkan kendala dalam penggunaan media, seperti; kurangnya pengetahuan guru/siswa tentang jenis-jenis media yang bisa di pergunakan dalam mata pelajaran Bahasa Arab, kurang ketersediaan media yang mendukung materi pelajaran Bahasa Arab, kurangnya dana sekolah sehingga tidak mampu menyediakan media yang sifatnya elektronik seperti VCD, OHP, INFOKUS.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN KETUA/ KETUA SENAT STAIN</b>	
<b>PADANGSIDIMPUAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Batasan Istilah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Kegunaan Penelitian .....	6
G. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Media .....	7
2. Pentingnya Media Pembelajaran.....	10
3. Macam-macam Media .....	14
4. Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran.....	16
5. Manfaat Penggunaan Media .....	19
B. Kesesuaian media dalam pelaksanaan pembelajaran.....	21
C. Belajar Bahasa Arab.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
B. Metode Penelitian.....	32
C. Sumber Data .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran lokasi Penelitian.....	36
1. Profil MAN Barumon Tengah .....	36

2. Visi Misi dan Tujuan MAN Barumun Tengah Kab. Padang Lawas .....	37
3. Sarana Prasarana Sekolah .....	38
4. Data Guru MAN Barumun Tengah.....	39
5. Keadaan Pegawai Adminstrasi MAN Binanga .....	42
6. Data siswa MAN binanga tahun ajaran 2012/2013.....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	43
1. Jenis Media Pembelajaran yang digunakan Guru Bahasa Arab di MAN Binanga Kab. Padang Lawas .....	43
2. Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Binanga Kab. Padang Lawas .....	58
3. efektivitas penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Binanga Kab. Padang Lawas.....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran-saran.....	67

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.<sup>1</sup> Pengertian yang dikemukakan di atas, menunjukkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang harus dilakukan melalui proses usaha, perubahan tersebut faktor keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sekalipun di atas menjelaskan belajar merupakan perubahan sikap dan tingkah laku bagi seseorang akan tetapi tidak semua perubahan disebabkan belajar, seperti perubahan yang terjadi dalam aspek-aspek kematangan, pertumbuhan dan perkembangan. Ada beberapa ciri perubahan tingkah laku dalam belajar. Sebagai bukti hasil belajar di antaranya: 1) Perubahan terjadi secara sadar, 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontiniu dan fungsional, 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 2

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 3-4

Dihubungkan dengan hasil belajar bahasa Arab, sesuai dengan tujuan pengajaran bahasa ialah agar para siswa terampil berbahasa, dalam pengertian terampil menyimak, berbicara, membaca dan menulis.<sup>3</sup> Dari tujuan yang dikemukakan di atas, maka keberhasilan dalam berbahasa dikategorikan berhasil ketika anak didik mampu memahami, berbicara, membaca dan menulis.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain memberikan komentar yaitu:

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Henry Guntur Tarigan, *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1980), hlm. 60

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* ( Jakarta: Rineka Cipta, 1997 ), hlm. 156

Dari kutipan di atas jelaslah bahwa media dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat konkretkan dengan kehadiran serta bantuan media.

Media pembelajaran merupakan alat-alat yang dipergunakan untuk membantu proses pengajaran. Beberapa contoh media antara lain: papan tulis, komputer, infocus, dan sebagainya. Media berfungsi untuk membantu proses pembelajaran agar tujuan dapat dicapai dengan baik. Oleh karena itu keefektivitasan penggunaan media pembelajaran akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran.

Seiring dengan berkembangnya teknologi media pembelajaran juga mengalami perkembangan media pembelajaran yang lama sudah mulai digantikan oleh media-media baru. Misalnya, dulu guru masih menggunakan kapur dalam kegiatan belajar mengajar namun sekarang kapur sudah digantikan dengan spidoll/ballpoint, bahkan sekarang sudah mulai menggunakan media computer dan infokus. Oleh karena itu sudah seharusnya semua unit sekolah menggunakan media pembelajaran lain dan tidak hanya menggunakan papan tulis dan alat tulis semata. Salah satu contoh dalam pengajaran bahasa arab sudah bisa dibantu dengan *tipe recorder*. Namun kenyataannya, di MAN Binanga proses pembelajaran bahasa Arab hanya menggunakan media papan tulis dan buku paket.

Berdasarkan kenyataan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab di Man Binanga Kabupaten Padang Lawas.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas perlu adanya pembatasan masalah, yaitu: penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Binanga Kabupaten Padang Lawas.

## **C. Batasan Istilah**

Menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan maksud yang ingin diteliti maka dalam penelitian ini perlu dicantumkan batasan istilah sebagai berikut:

1. Efektif artinya tepat mengenai sasaran.<sup>5</sup> Efektivitas berasal dari kata efektif yaitu dapat membawa hasil, mulai berlaku.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Hasan Shadily bahwa efektivitas adalah menunjukkan taraf tercapainya tujuan.<sup>7</sup>
2. Media pembelajaran, Yunus Namsa menyebutkan bahwa, media adalah alat (sarana) komunikasi yang dapat digunakan sebagai penghubung, perantara dalam pendidikan.<sup>8</sup> Pembelajaran itu sebagai seperangkat acara peristiwa

---

<sup>5</sup> M. Sastrapraja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 127

<sup>6</sup> Suwarna, *Kamus Baku Dasar Bahasa Indonesia* (Solo: CV. Aneka, 1993), hlm. 39

<sup>7</sup> Hasan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia* (Jakarta: Iktiar Baru Van Hoeve, 1980), hlm. 883

<sup>8</sup> Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Ternate: Pustaka Firdaus, 2000), hlm.

eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya beberapa proses belajar mengajar, yang sifatnya internal.<sup>9</sup>

3. Bahasa Arab, adalah kurikulum yang diwajibkan mulai pada tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi dalam pendidikan formal.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah jenis media pembelajaran yang ada di MAN Binanga kabupaten padang lawas?
2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di MAN Binanga Kabupaten padang lawas?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Binanga Kabupaten Padang Lawas?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, peneliti ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran empiris tentang:

1. Untuk mengetahui jenis media pembelajaran yang ada di MAN Binanga Kabupaten Padang lawas.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di MAN Binanga Kabupaten Padang lawas.

---

<sup>9</sup>Margaret E. Bell Gradler, *Strategi Belajar Membelajarkan* (Jakarta : CV Rajawali, 1991), hlm.207.



3. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di MAN Binanga Kabupaten Padang Lawas.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini dapat dilihat yaitu:

1. Sebagai bahan atau persyaratan bagi peneliti dalam memperoleh gelar S.Pd.I di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru dan siswa.
3. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi para peneliti selanjutnya dalam masalah yang sama.
4. Pengembangan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam memudahkan pembahasan dan pemahaman terhadap isi penelitian ini maka dicantumkan sistematika pembahasan yang ditulis secara bab perbab yang terdiri dari lima bab.

Bab Pertama, Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua terdiri dari Tinjauan Pustaka yang meliputi Pengertian Belajar dan Pembelajaran, Pengertian Media Pembelajaran, Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran, Kesesuaian Media dalam Pelaksanaan Pembelajaran dan Hasil Belajar Bahasa Arab.

Bab ketiga adalah metodologi penelitian yang meliputi waktu dan tempat penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik Pengolahan Analisis Data..

Bab keempat adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Gambaran Lokasi Penelitian yang meliputi profil MAN Binanga Kabupaten Padang Lawas, Selanjutnya Deskripsi Hasil penelitian yaitu jawaban atas rumusan masalah yang meliputi apa jenis media pembelajaran bahasa Arab di MAN Binanga Kabupaten Padang lawas, bagaimana penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di MAN Binanga Kabupaten Padang lawas dan bagaimana efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Binanga Kabupaten Padang lawas.

Bab kelima ditutup dengan kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Media

Dalam proses pengajaran media dan alat yang dipergunakan sangat menunjang terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Beberapa para ahli mengemukakan pengertian media sebagai berikut:<sup>1</sup>

“ Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan ”.

Dari pendapat di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan media adalah merupakan perantara atau pengantar pesan dari seseorang kepada orang lain. Dapat juga disebut sebagai penyambung pesan si pendidik kepada anak didik di dalam proses belajar mengajar.

Selanjutnya Soekidjo Notoatmojo menjelaskan pengertian media yang disebutkan dalam bukunya, yaitu:

Alat-alat yang digunakan oleh pendidikan dalam menyampaikan bahan pendidikan/pengajaran.<sup>2</sup>

Apabila diperhatikan pengertian yang pertama dan yang ke dua ini memiliki maksud dan tujuan yang sama, sekalipun dalam pemaparan teks

---

<sup>1</sup>Arif S. Sadiman dkk, *media pendidikan* ( jakarta: raja grafindo persada, 1996 ), hlm.6

<sup>2</sup> Soekidjo Notoatmojo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* ( Jakarta: Rineka Cipta, 1988 ), hlm. 66

memiliki perbedaan. Dimana keduanya memberikan pengertian bahwa media adalah sebagai pengantar yang di pergunakan seseorang untuk menyampaikan berbagai pendapat kepada orang yang ditujunya.

Namun oemar hamalik, yaitu:” alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa dalam peroses pendidikan dan pengajaran di sekolah.<sup>3</sup>

Media dalam pendidikan merupakan salah satu komponen dari komponen-komponen dasar pendidikan yang keberadaannya sangat konstruktif bagi kegiatan belajar. Di samping media sebagai sumber belajar, ada hal lain yang bahasa Arab yakni teknologi pendidikan. Teknologi adalah hasil karya manusia yang diciptakan dari hasil interpretasi terhadap suatu kondisi dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>4</sup> Teknologi pendidikan dalam arti sempit merupakan media pendidikan yaitu hasil teknologi sebagai alat bantu dalam pendidikan agar berhasil, efektif dan efesien.<sup>5</sup>

Sedangkan arti luasnya menurut AECT (*Asosation Educational Communication and Technology*) adalah proses kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan dan organisasi untuk menganalisis

---

<sup>3</sup> Oemar hamalik, *Media Pendidikan* ( Bandung: citra Aditya bakti, 1989 ), hlm. 12

<sup>4</sup>Abdul Syukur, *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005), hlm. 26

<sup>5</sup>Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan* (Semarang: Rasail, 2005), hlm. 3

masalah, mencari problem solving, melaksanakan evaluasi dan mengelola pemecahan masalah yang menyangkut semua aspek belajar manusia.<sup>6</sup>

*Pengertian* di atas dapat difahami bahwa teknologi pendidikan adalah media komunikasi yang bersifat hardware seperti radio, televisi, computer, internet yang dimanfaatkan dalam pendidikan. Adapun definisi media pendidikan, para ahli mempunyai pandangan yang berbeda. Kata media secara etimologi adalah tengah, perantara atau pengantar yakni perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>7</sup>

Kamus Besar *Bahasa* Indonesia menyebutkan bahwa, media adalah alat (sarana) komunikasi yang dapat digunakan sebagai penghubung, perantara dalam pendidikan.<sup>8</sup> Konsep etimologis tersebut memandang media pendidikan dalam 3 hal, yaitu:

- 1) Sebagai sarana komunikasi edukatif
- 2) Dalam bentuk cetak dan elektronika
- 3) Alat penghubung atau perantara pendidikan

Sedangkan menurut terminologi, para ahli berbeda pendapat dalam mendefinisikan. Basyiruddin Usman mengatakan bahwa media adalah “manusia, benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa memungkinkan

---

<sup>6</sup>*Ibid*

<sup>7</sup>Arief S. Sadjiman, dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 6

<sup>8</sup>Yunus Namsa, *Loc-Cit.*, hlm. 135

memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”.<sup>9</sup> Hal yang sama juga dikemukakan oleh Arief, bahwa media adalah: “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terlaksana.”<sup>10</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa media itu segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa baik yang dilihat, dibaca, didengar dan dimanipulasikan sehingga dapat merangsang siswa, memotivasi mereka untuk belajar.

Media dan teknologi adalah suatu hal yang berdampingan karena hasil teknologi bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perubahan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan.

## **2. Pentingnya media pembelajaran**

Mengajar dapat dipandang sebagai usaha yang dilakukan guru dan siswa belajar. Sedangkan belajar itu sendiri adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman. Pengalaman itu dapat berupa pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Pengalaman langsung yaitu yang diperoleh melalui aktivitas sendiri misalnya siswa belajar bagaimana mengoperasikan komputer untuk digunakan oleh siswa, siswa memiliki keterampilan

---

<sup>9</sup>Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2005), hlm. 127

<sup>10</sup>Arief S. Sadjiman, *Op. Cit.*, hlm. 7

mengendarai kendaraan, maka guru pembimbing siswa menggunakan kendaraan yang sebenarnya dan sebagainya.

Namun demikian, pada kenyataannya tidak semua bahan pelajaran dapat disajikan secara langsung. Untuk mempelajari bagaimana kehidupan makhluk hidup di dasar laut, tidak mungkin guru membimbing siswa langsung menyelam ke dasar laut, atau membela dada manusia hanya untuk mempelajari cara kerja organ tubuh manusia, dan sebagainya. Untuk memberikan pengalaman belajar, guru memerlukan alat bantu seperti media papan tulis, media gambar, karton. Alat tersebut dapat membantu proses belajar mengajar.<sup>11</sup>

Untuk memahami media dalam proses pembelajaran serta mendapat pengalaman bagi siswa:

Edgar Dale melukiskannya dalam sebuah kerucut pengalaman. Kerucut Edgar Dale secara luas untuk menentukan alat bantu atau media apa yang sesuai agar siswa memperoleh pengalaman belajar secara mudah. Kerucut Edgar memberikan gambaran bahwa pengalaman belajar yang diperoleh siswa dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan bahasa. Semakin konkret siswa mempelajari bahan pengajaran, contohnya hanya mengandalkan pengalaman yang memperoleh

---

<sup>11</sup> Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran* ( Jakarta: Putra Grafika, 2006 ), hlm. 165

pengalaman, contohnya hanya mengandalkan bahasa verbal, maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh siswa.

Belajar adalah mencari ilmu atau menuntut ilmu, menyerap pengetahuan. Menurut James O. Wittaker yang dikutip Wasty Soemanto, belajar adalah sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.<sup>1213</sup> Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia, hanya dengan belajar tingkah laku manusia akan mengalami perubahan.

Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.<sup>14</sup>

Memerhatikan kerangka pengetahuan ini, maka kedudukan media pengajaran dalam sistem proses belajar mengajar mempunyai fungsi yang sangat penting. Sebab, tidak semua pengalaman belajar dapat diperoleh secara langsung, tetapi dengan media lebih memberikan pengetahuan yang konkret dan tepat serta mudah dipahami.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 168

<sup>13</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2000 ), hlm. 104

<sup>14</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* ( Jakarta : PT Asdi Mahastya, 2001), hlm. 15

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 169

Margaret E. Bell Gredler, mendefinisikan pembelajaran itu sebagai seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya beberapa proses belajar mengajar, yang sifatnya internal.<sup>16</sup>

Setiap kegiatan belajar mengajar mempunyai sasaran dan tujuan. Tujuan itu terdapat dan berjenjang mulai yang sangat operasional dan kongkret, yakni “tujuan intruksional khusus dan tujuan intruksional umum, tujuan kurikuler, tujuan nasional, sampai kepada tujuan yang bersifat universal.<sup>17</sup>

Sementara Syafaruddin dan Irwan Nasution mengemukakan bahwa pembelajaran adalah adanya perubahan dalam pengetahuan, keterampilan atau sikap sebagai kriteria bagi pengajaran. Pembelajaran itu mengacu kepada perubahan yang relatif permanen dalam pengetahuan seorang atau perilaku dalam pengalamannya, karena itu pembelajaran sebagai sebuah proses yaitu proses komunikasi dengan menampilkan bahwa alat-alat dalam pembelajaran sejalan dengan alat-alat komunikasi.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Margaret E. Bell Gradler, *Strategi Belajar Membelajarkan* (Jakarta : CV Rajawali, 1991), hlm.207.

<sup>17</sup>Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hlm.16.

<sup>18</sup>Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manjemen Pembelajaran* (Jakarta : Quantum Teaching, 2005), hlm. 35.

### 3. Macam-macam media

Dalam buku *Metodologi Pengajaran agama islam*, Yunus Namsa mengklasifikasi media kepada 4 ( empat ) bagian yaitu:

- a. Media visual, antara lain :
  - 1) Gambar foto
  - 2) Sketsa
  - 3) Chart
  - 4) Diagram
  - 5) Grafik
  - 6) Karton
  - 7) Poster
  - 8) Peta atau globe
- b. Media dengar, antara lain:
  - 1) Radio
  - 2) Tape recorder
  - 3) Magnetic *sheer recorder*
  - 4) laboratorium
- c. Proyet stil media, yang terdiri dari:
  - 1) Slide
  - 2) Film strip
  - 3) Projector
  - 4) Opaque projector
  - 5) Teachitoscope
  - 6) Micro projector, dan
  - 7) Mikrofilm
- d. Projected motion media, seperti:
  - 1) Film
  - 2) Filmlopp/ loopfilm
  - 3) Televisi
  - 4) Close tape recorder
  - 5) Computer.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* ( Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000 ), hlm. 138

R. Ibrahim mengemukakan bahwa macam-macam media pengajaran itu dibagi kepada tiga bagian besar, yaitu:

- a. Media cetak.
- b. Media elektronik.
- c. Realita ( objek nyata atau benda sesungguhnya ).<sup>20</sup>

Sedangkan azhar arsyad menjelaskan bahwa macam-macam media pengajaran itu adalah sebagai berikut:

- a. Media berbasis manusia.
- b. Media berbasis cetakan.
- c. Media berbasis visual.
- d. Media berbasis audiovisual.
- e. Media berbasis komputer.

Dengan demikian media pendidikan dimaksud disini ialah segala alat bantu belajar ( alat peraga ) baik yang bersifat audio maupun visual. Dalam bagian ini, hanya akan dibahas beberapa alat saja. Alat-alat yang akan dibahas tersebut ialah: papan tulis, media gambar, dan karton/kertas manila.

Di era kemajuan dewasa ini bukan saja media cetak yang di pergunakan untuk menyampaikan berbagai materi pelajaran kepada siswa. Akan tetapi telah mengalami kemajuan dengan dipergunakannya berbagai media elektronik dalam proses belajar mengajar disekolah.

---

<sup>20</sup> R. Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran* ( Jakarta: Rineka Cipta, 1996 ), hlm. 115-118

Hal ini sejalan dengan pendapat berikut yang menjelaskan bahwa: keefektifan media sekarang telah didemonstrasikan dengan baik, dilakukan diberbagai tempat didunia, di negara berkembang seperti juga di negara industri pada setiap sejak taman kanak-kanak sampai pendidikan orang dewasa, dan untuk aneka ragam mata pelajaran serta metode.<sup>21</sup>

#### **4. Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran**

Media adalah alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa. Belajar yang efektif harus mulai dengan pengalaman langsung atau pengalaman konkret dan menuju kepada pengalaman yang lebih abstrak. Belajar akan lebih efektif jika dibantu dengan media pengajaran dari siswa belajar tanpa dibantu dengan alat peraga pengajaran.<sup>22</sup>

Dalam menggunakan media sebagai alat pendidikan seharusnya ditegaskan tujuan apa yang akan dicapai tetapi harus selalu menghindari tindakan yang bersifat memaksa bagi anak didik.

Penggunaan alat media itu dipengaruhi oleh pribadi si pemakainya karena itu pribadi sipemakai harus berusaha menyesuaikan diri dengan tujuan

---

<sup>21</sup> Gene I. Wilkinson. *Media dalam Pembelajaran Penelitian selama 60 tahun* ( Jakarta; Rajawali, 1984), hlm. 22

<sup>22</sup> Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional* ( Bandung: Rineka Cipta Rosda Karya, 2002 ), hlm. 31

yang dikandung oleh alat tersebut. Di dalam memilih media pendidikan yang perlu diingat atau diperhatikan:

- a. Tujuan apakah yang akan dicapai dengan alat tersebut.
- b. Siapakah yang akan menggunakan alat tersebut.
- c. Alat-alat menambah yang tersedia dan dapat digunakan.
- d. Terhadap siapakah alat itu digunakan.<sup>23</sup>

Jika demikian media tersebut akan sangat bermanfaat dan berfungsi seperti berikut:

- a. Meningkatkan produktivitas pengajaran dengan jalan:
  - 1) Mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik.
  - 2) Mengurangi beban guru dalam pengajaran, menyajikan materi sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar siswa.
- b. Memungkinkan pengajaran yang sifatnya lebih individual dengan jalan:
  - 1) Mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional.
  - 2) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuan yang dia miliki.
- c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran dengan jalan:
  - 1) Perencanaan program pengajaran yang lebih sistematis.
  - 2) Pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
- d. Lebih memantapkan pengajaran dengan jalan:
  - 1) Meningkatkan kemampuan, guru dan siswa dengan berbagai media komunikasi

Dalam memilih suatu media ada beberapa prinsip yang harus dipahami oleh setiap guru, ketika suatu media akan dipilih dan dipergunakan.

Menurut Sudirman N, ia mengemukakan beberapa prinsip pemilihan media pembelajaran yang dibagi ke dalam tiga prinsip, yaitu:

---

<sup>23</sup> Abu Ahmad. *Ilmu Pendidikan* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2001 ), hlm. 144

a. Tujuan pemilihan

Memilih media yang akan digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan yang jelas, apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran siswa, informasi atau sekedar hiburan. Tujuan pemilihan media ini berkaitan dengan kemampuan berbagai media.

b. Karakteristik media pengajaran

Setiap media mempunyai karakteristik, baik dari segi kemampuan, cara pembuatan maupun penggunaannya. Memahami berbagai media pengajaran merupakan dasar yang harus dimiliki guru dalam kaitannya dengan keterampilan guru untuk menggunakan berbagai jenis media pengajaran.

c. Alternatif pilihan

Memilih pada hakikatnya adalah proses membuat keputusan dari alternatif pilihan. Guru bisa menentukan pilihan media mana yang dapat digunakan<sup>24</sup>

Dari penjelasan tersebut sepintas terlihat bahwa dalam memilih media pembelajaran harus dilakukan dengan teliti, sehingga tercapai hasil yang baik.

Menentukan jenis media dengan tepat artinya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan. Dalam hal ini dapat diikuti langkah berikut:

---

<sup>24</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 141-142

- a. Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat, artinya apakah penggunaan media itu sesuai dengan kematangan atau kemampuan anak didik.
- b. Menyajikan media dengan tepat, artinya teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan waktu dan sarana.
- c. Memanfaatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat, artinya kapan dan di mana digunakan media pendidikan. Dalam artian tentu tidak setiap saat atau selama proses belajar mengajar terus menerus memperhatikan atau menjelaskan sesuatu dengan media pengajaran.

Demikian hal dengan langkah-langkah penggunaan media dalam pembelajaran harus memperhatikan tujuan penggunaan media yang dimaksud agar sesuai dengan apa yang disampaikan.

## **5. Manfaat Penggunaan Media**

Media merupakan salah satu komponen dari dasar pendidikan, keberadaannya sangat konstruktif bagi kegiatan pendidikan dan pengajaran. Yunus Namsa menjelaskan bahwa manfaat penggunaan alat peraga terbagi kepada tiga yaitu sebagai sarana komunikasi *eduktif* dalam bentuk cetak, *elektronik*, alat penghubung, dan perantara dalam pendidikan.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Yunus namsa. Op. Cit., hlm. 135

Ketiga komponen tersebut dapat diuraikan secara singkat, bahwa komunikasi itu meliputi atau terdiri atas lima tingkatan, sebagaimana dikemukakan oleh Jasin Muhammad dalam bukunya *Interaksi Manusia dalam Proses Belajar Mengajar* yaitu: komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi pribadi dengan kelompok, komunikasi kelompok dengan pribadi, dan komunikasi kelompok dengan kelompok.<sup>26</sup>

Kelima tingkatan atau bentuk komunikasi tersebut jelas berlaku dalam proses belajar mengajar, aplikasinya tergantung pemilihan metode sesuai bahan atau sasaran pendidikan dan pengajaran yang ingin dicapai, sangatlah tergantung oleh pendidik atau guru itu sendiri.

Namsa menjelaskan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses edukatif.<sup>27</sup>

Dalam buku *Media Instruksional Edukatif*, Ahmad Rohani mengatakan manfaat alat peraga antara lain:

- a. Memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada peserta didik.
- b. Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas.
- c. Dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru.
- d. Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 136

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 137

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 138-139.

Selain itu menurut Syaiful media pembelajaran sebagai media dalam proses belajar mengajar mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar secara efektif.
- 2) Dapat mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap perhatian yang diberikan guru.
- 3) Dapat mempertinggi mutu belajar mengajar.<sup>29</sup>

Moh. Uzer Usman juga mengatakan manfaat media itu adalah:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang kongkrit untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme yaitu tahu istilah tapi tidak tahu arti, tahu nama tetapi tidak tahu benda.
- b. Memperbesar perhatian siswa.
- c. Membuat pelajaran lebih menantang atau tidak mudah dilupakan.
- d. Menumbuhkan pemikiran yang teratur kontiniu.
- e. Menarik minat siswa dalam belajar.<sup>30</sup>

Dari kutipan tersebut kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruksional atau pendidikan, jika menggunakan komponen media secara terencana.

## **B. Kesesuaian Media dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan penggunaan media harus disetarakan dalam kegiatan pembelajaran dengan kurikulum, perencanaan dan pengelolaan pendidikan. Penyampaian dan penggunaan peralatan dan teknik untuk pembelajaran, secara keseluruhan semua itu dalam arti luas merupakan wujud sikap inovatif dalam pemikiran media pendidikan, dengan adanya kegiatan semacam itu dalam

---

<sup>29</sup> Syaiful Bahri. *Op-cit*, hlm. 152.

<sup>30</sup> Moh. Uzer Usman. *Loc-cit*, hlm. 40

pencapaian tujuan pendidikan akan dapat berhasil dengan baik secara efektif dan efisien.<sup>31</sup>

Adapun strategi atau cara yang dapat dilakukan dalam pembelajaran di kelas adalah:<sup>32</sup>

1. Persiapan sebelum menggunakan media
  - a. Pelajari buku petunjuk yang telah disediakan
  - b. Ikuti petunjuk-petunjuk yang disediakan
  - c. Peralatan yang diperlukan harus disiapkan
  - d. Jika media digunakan secara kelompok, sebaiknya tujuan yang akan dicapai dibicarakan terlebih dahulu bersama anggota kelompok
  - e. Periksa segala sesuatu yang mendukung kegiatan
  - f. Lakukan uji coba media pendidikan sebelum masuk kemateri pelajaran
2. Kegiatan selama menggunakan media
  - a. Guru harus mampu menjaga kenyamanan menggunakan media pendidikan dengan demikian akan menimbulkan suasana kondusif
  - b. Guru harus mampu menarik perhatian peserta didik dengan alat yang digunakan dalam pembelajaran
  - c. Guru harus konsisten dan konsekuen dalam penggunaan teknologi pendidikan agar peserta didik dapat menerima pesan yang ingin

---

<sup>31</sup>M. Saleh Muntasir, *Pengajaran Terprogra* (Jakarta: Rajawali, 1985), hlm. 19

<sup>32</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op-Cit.*, 14.

disampaikan guru dengan baik sehingga peserta didik tidak merasa bingung terhadap materi yang diajarkan

### 3. Kegiatan tindak lanjut

- a. Guru harus memeriksa kembali peralatan yang digunakan tersebut.
- b. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sampai di mana kemampuan siswa menangkap pesan yang disampaikan guru.
- c. Peralatan yang digunakan guru sebaiknya dikembalikan ketempat semula.

Melalui pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa dalam penggunaan media pembelajaran harus mengikuti langkah-langkah yang dimaksud agar tercapai tujuan pembelajaran melalui media gambar, baik dari segi persiapan, penggunaan maupun tindak lanjut sebuah pembelajaran.

## C. Belajar Bahasa Arab

Keberadaan bahasa arab ditengah- tengah masyarakat muslim sangat penting dan disadari sebagai bahasa Agama, ilmu pengetahuan dan harus mempelajarinya. Belajar bahasa Arab tentunya dikaitkan dengan kaidah-kaidah lughatul arabiyah yang didukung oleh ilmu Nahwu, Sharaf, dan Balaghah.<sup>33</sup>

Oleh karena itu pengetahuan terhadap bahasa Arab tidak bisa dipisahkan dari kehidupan ummat islam, dan pembelajaran bahasa arab tersebut telah direalisasikan dalam lembaga-lembaga pendidikan islam mulai dari tingkat dasar

---

<sup>33</sup> Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab* ( Surabaya: Usaha Nasional, 1981 ), hlm. 8

sampai tingkat perguruan tinggi. Bahasa Arab adalah bahasa bagi orang Indonesia, jadi untuk menguasai bahasa ini, dalam dunia pendidikan guru perlu menguasai bermacam metode pengajaran bahasa asing tersebut, supaya dapat mencapai hasil yang baik dalam waktu yang sesingkat mungkin.

Seorang sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran atau segala sesuatu yang berhubungan dengan pelajaran, sukar untuk dicerna dan difahami oleh setiap anak didik.

Mata pelajaran bahasa Arab banyak membutuhkan media didalam mengajarkannya untuk mencapai tujuan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pemanfaatan dan pemakaian media dalam pengajaran yang tepat terhadap pokok bahasan yang disajikan kepada anak didik dapat mempermudah dalam menanggapi, memahami isi pelajaran.

Dengan kata lain, ketepatan pemilihan media yang digunakan guru bahasa arab akan membantu kelancaran dalam mencapai tujuan pengajaran.

belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu, yang diperoleh karena sebelumnya belum ada. Terjadinya perubahan dari belum mampu menjadi mampu menunjukkan adanya hasil belajar. Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa hasil belajar adalah “hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dari individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.”<sup>34</sup> Jadi perubahan tingkah laku merupakan indikator yang

---

<sup>34</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1990), hlm. 23

dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperolehnya di sekolah. Kemajuan yang diperoleh itu tidak saja berupa ilmu pengetahuan, tapi juga berupa kecakapan atau keterampilan.

Hasil belajar merupakan hasil dari seluruh proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru ke arah yang lebih baik. Karena perubahan tingkah laku itu adalah suatu yang dihasilkan perbuatan belajar.

Dalam pengajaran bahasa Arab, peran media tidak akan nampak apabila penggunaannya tidak seiring dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan atau ditetapkan dalam tujuan. Apabila diabaikan, maka media bukan sebagai alat bantu, tetapi sebagai penghambat di dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana penggunaan media gambar yang tidak sesuai dengan materi pelajaran, maka dia akan menghambat kelancaran proses belajar mengajar.

Hasil belajar berguna bagi guru untuk mengetahui sejauh mana tujuan pengajaran yang diterapkan, sehingga dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk pengajaran selanjutnya. Sedangkan gunanya bagi siswa adalah siswa mengetahui tingkat keberhasilan belajarnya sehingga dapat memperbaiki cara belajar yang kurang baik dan mempertahankan yang sudah baik.

Sejalan dengan hal di atas, M. Ngalim Purwanto menjelaskan kegunaan dan pentingnya hasil belajar dalam penyelenggaraan pendidikan yaitu:

1. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. Hasil belajar yang diperoleh selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa dan mengisi Raport dan Surat Tanda Tamat Belajar
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran
3. Untuk keperluan Bimbingan dan Konseling (BK)
4. Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.<sup>35</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar penting untuk mengetahui kemajuan, perkembangan dan keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. Setelah hasil belajar yang diperoleh siswa diketahui selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa dan mengisi Raport dan Surat Tanda Tamat Belajar. Melalui hasil belajar siswa diketahui pula tingkat keberhasilan pengajaran.

Demikian juga untuk pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah memerlukan hasil belajar sebagai acuannya. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri (intrinsic) antara lain adalah “inteligensi dan

---

<sup>35</sup>M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip Evaluasi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 5-7

minat. Sedangkan faktor ekstrinsik di antaranya adalah guru, fasilitas pengajaran dan lingkungan.”<sup>36</sup>

Inteligensi dan minat belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki inteligensi tinggi akan lebih mudah menguasai materi pelajaran. Demikian pula dengan minat. Apabila seorang siswa berminat terhadap suatu mata pelajaran dan proses belajar mengajar yang dilaksanakan ia akan tekun mengikuti pengajaran tersebut.

Guru merupakan komponen penting dalam pengajaran, ia yang menyampaikan pengajaran memiliki kompetensi yang baik tentu kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan lancar. Oleh sebab itu guru yang melaksanakan pengajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Fasilitas dan lingkungan juga mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan fasilitas yang lengkap akan membantu siswa untuk berkonsentrasi pada kegiatan belajar mengajar. Misalnya gedung dan suasana lingkungan sekolah yang nyaman akan meningkatkan gairah dan semangat belajar siswa sehingga perhatiannya lebih terpusat pada pengajaran.

Aspek-aspek yang tergolong kepada hasil belajar di antaranya “(a) kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman. (b) Kemampuan sensorik psikomotorik yang meliputi keterampilan melakukan

---

<sup>36</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Op. cit.*, hlm. 36

rangkaian gerak-gerak dalam urutan tertentu. (c) kemampuan dinamik efektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan.”<sup>37</sup>

Sesuai dengan kemampuan-kemampuan di atas, Sardiman A. M. mengemukakan bahwa aspek-aspek hasil belajar mencakup: “(a) Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan konsep dan fakta (kognitif). (b) Hal ihwal personal, keperibadian dan sikap (afektif). (c) Hal ihwalkelakuan, keterampilan-keterampilan atau penampilan psikologi.”<sup>38</sup> Sejalan dengan penjelasan tersebut Anas Sudijono menjelaskan bahwa “hasil belajar terdiri dari aspek pengetahuan (kognitif), penghayatan (afektif) dan pengamalannya (psikomotor).”<sup>39</sup>

Hasil belajar kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, “segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif yang di dalamnya terdapat enam jenjang proses berfikir, yaitu pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.”<sup>40</sup> Hasil belajar kognitif termasuk hasil belajar paling rendah dibandingkan dengan hasil belajar lainnya. “Namun demikian hasil belajar ini penting sebagai prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe hasil

---

<sup>37</sup>Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Bandung: Raja Grafindo Persada, 1988), hlm. 30

<sup>38</sup>*Ibid.*,

<sup>39</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 48

<sup>40</sup>*Ibid.*,

belajar yang lebih tinggi, contohnya orang yang ingin memiliki keterampilan bermain piano harus terlebih dahulu hafal dan menguasai tangga nada.<sup>41</sup>

Hasil belajar afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku “seperti atensi/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan sebagainya.”<sup>42</sup>

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu. Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya hasil belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian (1) tes formatif, (2) tes subsumatif dan sumatif.<sup>43</sup>

Tes formatif digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.<sup>44</sup>

Tes subsumatif bertujuan untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan

---

<sup>41</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm. 50

<sup>42</sup>*Ibid.*, hlm. 53

<sup>43</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Loc-Cit.*, hlm. 239

<sup>44</sup>*Ibid.*

untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai Raport.<sup>45</sup>

Tes sumatif diadakan agar dapat mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester. “Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode tertentu. Hasil tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.”<sup>46</sup>

Dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa, seorang guru harus berlaku adil, sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S an-Nisa’ (4): 135.<sup>47</sup>

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ بِالْقِسْطِ .....

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan.”

Dengan demikian hasil belajar adalah kemampuan siswa menguasai materi pelajaran yang diberikan di sekolah, terutama pelajaran bahasa Arab.

---

<sup>45</sup> *Ibid.*

<sup>46</sup> *Ibid.*

<sup>47</sup> Munawir Sjadzali, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* ( Semarang: CV Toha Putra, 1989 ), hlm.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah MAN Binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini di mulai pada tanggal 16 Oktober 2012 sampai dengan selesai.

#### **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif yakni penjelasan dan mencari gambaran tentang efektifitas penggunaan media bahasa Arab di MAN Binanga Kabupaten Padang Lawas. Hal ini sesuai dengan pendapat Moh. Nazir yang mengatakan:

Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, set kondisi, sistem pendidikan, ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif yang bersifat efektifitas penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di MAN Binanga Kabupaten Padang Lawas.

---

<sup>1</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* ( Bogor: Ghalia Arab, 2005 ), hlm. 54

### **C. Sumber Data**

Adapun data yang diperoleh adalah melalui sumber data berikut :

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah para guru bahasa Arab MAN Binanga Kabupaten Padang Lawas

#### 2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan siswa-siswi MAN Binanga Kabupaten Padang Lawas sebanyak yang peneliti temukan sampai mencapai tujuan yang peneliti inginkan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu

#### a. Observasi

Menurut Narbuko dan Achmadi observasi “adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.” Adapun menurut Keraf observasi adalah “pengamatan langsung kepada suatu obyek yang akan diteliti.” Pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung dan berperan serta.

Adapun jenis observasi yang peneliti lakukan adalah observasi secara langsung dan terstruktur dengan tujuan mengamati akhlak siswa baik saat

proses belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas atau pergaulan siswa-siswi sehari-hari.

b. Wawancara

Interview (Wawancara) adalah “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Adapun wawancara yang dilakukan penelitian ini adalah mewawancarai guru dan siswa/i tentang bagaimana efektifitas penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di MAN Binanga. Maksudnya adalah bentuk wawancara ini berupa pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, di mana pewawancara hanya secara spontanitas dalam mengajukan pertanyaan terhadap yang diwawancarai”.<sup>2</sup> Kemudian, hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai hanya sebatas suasana kewajaran, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari. Interview yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melaksanakan wawancara secara langsung dengan sumber data.

---

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135-136

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data dilaksanakan secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber data
2. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi.
3. Menyusunnya dalam satuan-satuan kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya.
4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data
5. Menafsirkan data menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.<sup>3</sup>

Demikian analisis data yang peneliti lakukan dengan langkah-langkah penggunaan teknik analisis di atas lexy.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 190.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Lokasi Penelitian

##### 1. Profil MAN Barumun Tengah

Perjalanan sejarah MAN Binanga tidak luput dari proses panjang mulai saat didirikannya ia bernama MAS Islamiyah Barumun Tengah yang dirintis oleh bapak Bonjol Nasution B.A. ditengah-tengah perjalanannya maka tahun 1995, bertepatan tanggal 25 nopember, Madrasah Aliyah swasta tersebut beralih dari sekolah yang dikelola oleh sebuah yayasan yang didirikan atas kerjasama bersama masyarakat desa Binanga, dijadikan status negeri oleh pemerintah setempat, yaitu Kementerian Agama.

Selanjutnya setelah resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri estapet kepemimpinan madrasah tersebut dipimpin oleh Bapak Safi'i Hasibuan selama satu tahun dari tahun 1996-1997. Selanjutnya digantikan oleh Bapak Drs. Ali Masran Daulay dari tahun 1997-2002, yang kemudian digantikan Bapak Drs. H. Basri Nasution 2002-2006, dan selanjutnya dari tahun 2006-2012 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Baharuddin yang kemudian pada tahun yang sama di bulan April 2012 digantikan oleh bapak Drs. Ison Pasaribu sampai sekarang.

- |                        |  |
|------------------------|--|
| 1. Nama sekolah        | : MAN Barumun Tengah   |
| 2. Nomor statistic     | : 131112190002   |
| 3. No.pokok S.Nasional | : 10207427   |
| 4. Email               | : MAN <a href="mailto:MAN_BARUMUN@YAHOO.CO.ID">BARUMUN@YAHOO.CO.ID</a> |
| 5. Propinsi            | : Sumatera Utara   |
| 6. Kabupaten           | : Padang Lawas   |
| 7. Kecamatan           | : Barumun Tengah   |
| 8. Desa/kelurahan      | : Binanga  |

9. Jalan dan nomor : Desa Binanga-Gunung Tua NO:96

## **2. Visi misi dan tujuan MAN Barumun Tengah Kab.Padang Lawas**

Visi : “Terwujudnya Manusia yang berkualitas , beriman dan berahlak mulia, berilmu, terampil memiliki daya saing dan teknologi serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan keragaman dan bermasyarakat berbangsa dan bernegara”.

Misi :

- a. Menciptakan pendidikan yang islamiyah dan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan zaman
- b. Melaksanakan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan atau didikan masyarakat yang mengarah kepada peningkatan mengamalkan ajaran islam
- c. Menyiapkan anak didik yang berkompetensi melalui tenaga kependidikan yang propesional dalam bidangnya masing-masing
- d. Menyelenggarakan proses belajar mengajar(PBM) yang menghasilkan lulusan yang berprestasi dan berkualitas

Tujuan :

- a. Meningkatkan efektifitas (PBM) secara terpadu dan optimal di madrasah
- b. Mengembangkan potensi siswa agar mampu menguasai jejak serta memiliki keterampilan untuk hidup mandiri
- c. Mengembangkan sikap mental kepribadian yang berahlak muli

Table 1  
Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Binanga Kabupaten Padang Lawas

### 3. Sarana Prasarana Sekolah

Nama	Jumlah	Keterangan
Ruangan kelas	15	Baik
Laboratorium	1 lab Komputer IPA	Baik
Perpustakaan	1 Unit	Baik
Mushollah	1	Baik
Lapangan Olahraga :Lapangan bulu tangkis, volley,badminton,basket,tennis Meja	1	Baik
Ruangan guru	1	Baik
Ruangan kepala	1	Baik
Ruangan tata usaha	1	Baik
Kantor satpam	1	Baik
Kamar mandi siswa	4	Baik
Wc guru	1	Baik
Luas lokasi sekolah	± 2 HA	Milik Negara

SUMBER: laporan tahunan MAN Binanga kecamatan barumun tengah kabupaten padang lawas T.P. 2012/2013 dan hasil observasi 23 Desember 2012.

Tabel 2  
Keadaan Guru MAN Binanga Kec. Barumun tengah kab. Padang lawas berdasarkan Rotasi Jabatan

### 4. Data Guru MAN Barumun Tengah

NO	N A M A / N I P	LK/PR	GOL/ RUANG	B. Studi	JABATAN
1	Drs. ISRON PASARIBU, MA	LK	IV/a	Qur'an	KEPALA

	NIP : 19680406 200003 1 004			Hadist	
2	Drs. MUHD. ALI HARAHAHAP NIP. 19600606 199403 1 002	LK	IV/a	Aqidah akhlak	Wakil Kep- Sek
3	Drs. DAHLAN DAULAY NIP. 19681017 199603 1 002	LK	IV/a	B. Arab	GURU
4	NURHAMIDA SIREGAR,S.Pd NIP: 150 286 463	PR	IV/a	B. Indonesia	GURU
5	DRS.MHD KASRO HARAHAHAP NIP : 150 268 726	LK	III/d	Ski	GURU
6	Dra.MAZNUN HARAHAHAP NIP : 19650406 199803 2 001	PR	III/d	Qur'an Hadist	GURU
7	HASNAWATI HASIBUAN, S.Ag NIP : 19730809 200003 2 003	PR	III/d	Ski	GURU
8	NURLAILI HARAHAHAP, S.Pd NIP : 150 325 361	PR	III/ c	B. Inggris	GURU
9	SAHDAN SOLO HARAHAHAP, S.Pd NIP : 19660329 200501 1 002	LK	III/ c	B. Indonesia	GURU
10	SOFYAN GULTOM ,S.Pd, M.Si NIP : 19761210 200501 1 005	LK	III/ b	Fisika	GURU
11	A.MUKHTAR HARAHAHAP,M.Ag NIP : 150 375 290	LK	III/ b	Fiqih	GURU
12	ERLIANA SIREGAR, S.Pd NIP : 19780101 200501 2 011	PR	III/ b	B. Inggris	GURU
13	NURSYAMSIH HARAHAHAP, S.Pd NIP : 150 375 087	PR	III/ b	Ppkn	GURU

14	SAHAT PARULIAN, S.Pd.I NIP : 19770810 200012 1 009	LK	III/b	Qur'an Hadist	GURU
15	YANTI MAHARANI RAMBE,S.Pd NIP : 19820204 200901 2 005	PR	III/b	Sejarah	GURU
16	ELVI DIANA NASUTION, S.Pd NIP : 150 385 205	PR	III/a	Matematika	GURU
17	ANDAM DEWI HARAHAAP, S.Pd NIP : 150 400 722	PR	III/a	Ekonomi	GURU
18	LINDAWATI NASUTION , S.Ag NIP :150 429 965	PR	III/a	Akidah Akhlah	GURU
19	MARDIAHAYATI NASUTION, S.Pd NIP : 19800422 200710 2 003	PR	III/a	Penjas	GURU
20	ROSMAULINA SIREGAR, S.Pd NIP : 150 405 159	PR	III/a	Biologi	GURU
21	ZAINAL ARI PIN SIREGAR,S.Ag NIP. 150 405 442	LK	III/a	Ski	GURU
22	SARWEDI B.HARAHAAP, A.Ma NIP : -	LK	-	Ktk	GURU
23	MASRIATI HASIBUAN , S.Pd NIP : -	Pr	-	Sejarah	GURU
24	DRS.BUKIT HARAHAAP NIP : -	LK	-	Ski	GURU

25	BONJOL NASUTION,BA NIP : -	LK	-	Fikih	GURU
26	IRMAWATI,S.Pd NIP : -	Pr	-	Ppkn	GURU
27	RUKIAH KHAIRANI ,S.Pd NIP : -	Pr	-	Ips	GURU
28	YUNUS HASIBUAN ,S.Pd NIP : -	LK	-	Geologi	GURU
29	SITI AGUNA HASIBUAN,S.Pd NIP : -	Pr	-	B. Indonesia	GURU
29	ANNISA ROSIDA NASUTION ,S.Pd.I NIP : -	Pr	-	Aqidah Akhlak	GURU
30	SARNANG HASIBUAN,S.Pd NIP : -	LK	-	Matematika	GURU
31	MARWAN EFENDI LUBIS,S.Pd, M.Pd NIP. -	LK	-	Fikih	GURU

Sumber: Papan data Guru dan Pegawai MAN Binanga kecamatan barumun tengah kabupaten padang lawas T.P. 2012/2013.

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa jumlah keseluruhan guru di MAN Binanga 31 orang, yang terdiri dari 21 orang guru status PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan 10 orang NON PNS, sedangkan yang menjadi guru tetap bahasa Arab hanya satu orang yaitu Bapak Drs. Dahlan Daulay sebagaimana pada urutan ketiga tabel di atas, agar lebih jelas status kepegawaian guru MAN Binanga.

Tabel 3  
Keadaan Tata Usaha MAN Binanga Kec. Barumun Tengah Kab.  
Padang Lawas berdasarkan Rotasi Jabatan

**5. Keadaan Pegawai Administrasi MAN Binanga**

1	PARINGGONAN NIP : 19670305 199103 1 006	LK	III/b	Kaur TU
2	BURHANUDDIN DAULAY, S.Pd.I NIP : 19761202 200501 1 010	LK	III/a	Staf TU
3	MEIDERHANA SIREGAR NIP. 19690310 199303 2 002	PR	II/c	Staf TU
4	YUNUS HUSEIN HARAHAHAP NIP : -	LK	-	Staf TU
5	SAHRIJAL HARAHAHAP NIP : -	LK	-	SATPAM

SUMBER: Papan data guru dan pegawai MAN Binanga Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas.

**6. Data Siswa MAN Barumun Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
1	X	Laki-laki	49
2	X	Perempuan	111
3	XI	Laki-laki	39
4	XI	Perempuan	86
5	XII	Laki-laki	38
6	XII	Perempuan	167

Data di atas dapat dipahami bahwa jumlah keseluruhan siswa di MAN Binanga adalah 490 orang, dengan rincian di kelas X 160 orang yang terdiri dari 49 orang siswa laki-laki dan 111 orang siswa perempuan. Sedang di kelas XI jumlah keseluruhan siswa adalah 125 orang dengan rincian 39 orang siswa

laki-laki dan 86 orang siswa perempuan. Berdasarkan data di atas juga jumlah keseluruhan siswa kelas XII 205 orang yang terdiri dari 38 orang siswa laki-laki dan 167 orang siswa perempuan.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Jenis media pembelajaran yang digunakan Guru Bahasa Arab di MAN Binanga Kabupaten Padang Lawas**

Jenis-jenis media pengajaran yang dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab sesuai hasil observasi peneliti langsung di MAN Binanga pada saat pembelajaran bahasa Arab, maka dapat diketahui bahwa media pengajaran yang dimanfaatkan oleh guru bidang studi bahasa Arab di MAN Binanga terdiri dari beberapa jenis yaitu:

#### **a. Papan tulis**

Media pembelajaran ini merupakan perangkat penting di sekolah atau madrasah, sebab dengan penggunaan papan tulis proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Berkenaan dengan papan tulis sebagai media pembelajaran di MAN Binanga ternyata masih menggunakan papan tulis hitam (blackboard) dengan kapur putih, ketika diwawancarai Bapak Dahlan hanya memberikan komentar “baru ini (papan tulis hitam) yang bisa kita sediakan”.<sup>1</sup>

#### **b. Media gambar**

Media ini termasuk media visual yang biasa dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan

---

<sup>1</sup>Bapak Dahlan, *Guru Bahasa Arab MAN Binanga*. Sekolah 27 Desember 2012

bahwa untuk bidang studi bahasa Arab dalam materi muhadatsah sering menggunakan media gambar, media papan tulis, dan buku paket saja.<sup>2</sup>

Fungsi dari media gambar dalam pembelajaran bsahasa Arab dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Dahlan guru bahasa Arab yang mengatakan bahwa “Fungsi setiap media pembelajaran tentunya agar dapat memudahkan guru maupun siswa dalam menyampaikan dan menerima pelajaran yang secara khusus media gambar dalam muhadatsah dilakukan agar siswa mudah mengetahui dan faham tentang muhadatsah tersebut”.<sup>3</sup>

Berdasarkan data di atas maka peneliti memperoleh kesimpulan bahwa media yang dimanfaatkan oleh guru bahasa Arab sudah termasuk bagian yang integral dengan program pengajaran. Demikian media gambar yang dipergunakan guru bahasa Arab dalam menerangkan materi.

Oleh sebab itu selayaknya para guru yang mengajarkan materi bahasa Arab menggunakan media yang baik seperti gambar-gambar dalam menerangkan materi pelajaran.

#### c. Media karton/kertas Manila

Dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Binanga peneliti mendapatkan data bahwa guru bahasa Arab dalam pengajarannya menggunakan media karton. Media karton ini dirancang sebelumnya di rumah, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung guru tidak lagi

---

<sup>2</sup> Dahlan *Guru Bahasa Arab Di MAN Binanga*. Sekolah 27 Desember 2012

<sup>3</sup> Dahlan *Guru Bahasa Arab Di MAN Binanga*. Sekolah 27 Desember 2012

menuliskan materi yang akan diajarkan, melainkan tinggal menerangkan saja sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Untuk mengetahui fungsi media ini terhadap pengajaran bahasa Arab dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Dahlan sebagai guru bahasa Arab di MAN Binanga mengatakan:

“ Kegunaan dari media karton ini adalah untuk memberikan materi kepada siswa secara matang, karena sebelum pelajaran dimulai materi sudah di pelajari terlebih dahulu, sehingga pada saat di dalam ruangan materi yang telah dipelajari dapat disampaikan dengan sempurna”.

Muhammad Afandi mengakui, telah banyak cara yang dilakukan oleh Bapak Dahlan dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa, akan tetapi bagi saya pribadi yang paling berkesan adalah ketika materi yang diajarkan adalah haji dan umroh, bapak bahasa Arab membawa pakaian haji dan umroh serta memperkenalkan pakaian tersebut dengan pengucapan bahasa Arab.<sup>4</sup>

Royatul berpendapat mengenai guru bahasa Arab dengan segala upaya yang bapak lakukan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab, sudah cukup puas, sekalipun masih kurang lengkap media/alat yang digunakan tetapi bapak bahasa Arab selalu bersemangat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran kertas manila yang biasa bapak Dahlan gunakan menurutnya sangat baik diterapkan, seandainya kami punya media pendukung bahasa Arab dan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia mungkin

---

<sup>4</sup> Arpan Efendi ,siswa Kelas XII MAN Binanga . Sekolah 27 Februari 2013

para guru yang ada tidak bersusah payah mempersiapkan media pembelajaran, pernyataan ini diasampaikan oleh Renni.<sup>5</sup>

Masriani mengungkapkan mengenai media pembelajaran yang digunakan diruangan mereka, berpendapat bahwa guntingan karton yang digunakan oleh Bapak Dahlan sangat menarik minat saya dalam mengikuti proses pembelajaran. Ia melanjutkan ada beberapa hal yang mungkin menurut saya menguntungkan yaitu:<sup>6</sup>

1. Waktu yang sedikit terpakai dengan baik
2. Bapak Dahlan langsung menjelaskan materi tanpa harus menulis di papan tulis terlebih dahulu
3. Kami para siswa dalam ruangan lebih terfokus pada pokok bahasan dibandingkan sebelum menggunakan media karton.

Menurut peneliti pemanfaatan media karton yang dipakai dalam pembelajaran Bahasa Arab sangat sesuai, karena umumnya pembelajaran Bahasa Arab kebanyakan berasal dari tulisan-tulisan Arab maka untuk menuliskannya diperlukan waktu yang cukup banyak. Namun apabila sudah dipersiapkan di rumah maka setelah di kelas materi tersebut dapat langsung disajikan dalam waktu yang singkat.

Media adalah media yang di visualkan melalui pesan, informasi dan konsep. Media visual dikembangkan kedalam berbagai bentuk yang terdiri atas foto, sketsa, diagram, papan tulis, cart, grafik, karton, poster

---

<sup>5</sup> Renni ,siswa Kelas XI MAN Binanga. Sekolah 27 Februari 2013

<sup>6</sup> Masriani, siswa Kelas XII MAN Binanga . Sekolah 27 Februari 2013

Sebelum lebih jauh membahas keadaan pembelajaran bahasa Arab berdasarkan hasil observasi bahwa, efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab tergolong rendah, sekalipun Bapak Dahlan telah menggunakan media pembelajaran akan tetapi masih terlihat sekelompok siswa yang sama sekali tidak tertarik untuk mempelajarinya.

Rendahnya belajar bahasa Arab terkadang disebabkan beberapa hal, dari hasil wawancara ditemukan jawabannya. Yaitu ketika mewawancarai siswa yang bernama Samsinar, ia mengatakan bahwa “bahasa Arab sekarang cukup membosankan, tidak memiliki nilai jual, dan prakteknya tidak dilakukan dalam percakapan sehari-hari. Sehingga para siswa tidak termotivasi dalam mempelajarinya”.<sup>7</sup>

Alasan lain Arfan Efendi “Ia mengatakan bahwa ketidak seriusan dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab, karena mata pelajaran tersebut tidak ikut di UN kan, jadi untuk apa serius dalam mempelajarinya.”.<sup>8</sup>

Siswa yang memiliki alasan mengapa bahasa Arab tidak terlalu diminati, dengan alasan sederhana siswa tersebut menjawab bahasa Arab bukan bahasa dunia, akan tetapi bahasa sebahagian orang didunia, yang artinya bahasa Arab bukan bahasa yang mendunia”.<sup>9</sup> Pernyataan ini dikemukakan oleh Masrawati.

Sementara wawancara yang peneliti lakukan dengan Masrohana mengenai minat belajar Bahasa Arab, Ia menjawab bahwa mata pelajaran

---

<sup>7</sup> Samsinar, *Siswa Kelas XII MAN Binanga*, Sekolah 27 Februari 2013

<sup>8</sup> Arfan Efendi, *siswa Kelas XII MAN Binanga*, Sekolah 27 Februari 2013

<sup>9</sup> Masrawati, *Siswa Kelas XII MAN Binanga*, Sekolah 27 Februari 2013

bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sangat membosankan, karena terdiri dari banyaknya hafalan yang selalu disuguhkan, penguasaan mufradat dan hapalan Bahasa Arab, jadi ia kurang berminat dengan hafalan-hafalan yang harus dihafalkan di depan kelas.<sup>10</sup>

Misda juga sependapat bahwa pelajaran bahasa Arab cukup membosankan, di samping membosankan, juga sering membuat kepala pusing. Memang mengenai media pembelajaran yang apa adanya, yang dibuat sendiri oleh Bapak Dahlan, sedikit dapat mengurangi kebosanan.<sup>11</sup>

Sementara Samsinar mengungkapkan bahwa media yang digunakan bapak Dahlan masih sangat sederhana, tetapi apa boleh buat ketersediaan media pendukung pembelajaran bahasa Arab masih kurang, jangankan bahasa Arab, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris juga, sekalipun dalam rumpun pelajaran yang di UN kan. Romita menanggapi persoalan yang sama, yang disampaikan oleh temannya Samsinar disela-sela pembicaraan, memang benar apa yang dikemukakan oleh Samsinar katanya, tetapi apa boleh buat minat, dan kelengkapan media masih tergolong kurang memadai dan masih sangat terbatas.<sup>12</sup>

Untuk menggambarkan bagaimana ketersediaan media pembelajaran bahasa Arab di MAN Binanga maka peneliti melakukan wawancara dengan segenap tenaga pendidik dan pengajar di Madrasah Aliyah Negeri Barumun Tengah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Masrohana, *siswa Kelas XII MAN Binanga*, Sekolah 27 Februari 2013

<sup>11</sup>Misda, *siswa Kelas XII MAN Binanga*, Sekolah 27 Februari 2013

<sup>12</sup>Romita, *siswa Kelas XII MAN Binanga*, Sekolah 27 Februari 2013

Pembelajaran yang dilakukan ternyata menggunakan media sekalipun terkadang menggunakan bahan yang cukup sederhana seperti kertas manila, boneka, kertas potongan ayat, gambar, papan bulletin.<sup>13</sup>

Sulaiman siswa kelas X ruang 11 IPA2 mengatakan bahwa, “saya semakin berminat belajar bahasa Arab seandainya di lengkapi dengan media pembelajaran yang lebih baik, seperti LAB bahasa misalnya, mungkin kami bisa belajar lebih serius”.<sup>14</sup>

Pernyataan ini juga di alami oleh Else hipera, dengan menambahkan bahwa coba seandainya di MAN Binanga, ada LAB, terutama laboratorium bahasa, mungkin dalam mengasah kemampuan berbahasa kami semakin baik hari demi hari.

Apa yang dikemukakan di atas, mungkin salah satu dari beberapa persoalan dari kurangnya ketersediaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di MAN Binanga. Peneliti selanjutnya mewawancarai bapak kepala sekolah MAN Binanga, Bapak Itron Pasaribu mengenai ketidak tersediaan laboratorium di sekolah yang beliau pimpin, maka beliau menjawab pengajuan LAB bahasa telah kami coba berkordinasi dengan kepala Kankemenag Kabupaten Padang Lawas, yang mungkin sebentar lagi kita akan miliki.<sup>15</sup>

Seperti yang peneliti amati lebih lanjut, guru PAI menggunakan media boneka dalam mempraktekkan shalat dan memandikan jenazah, guru biologi ternyata menggunakan media gambar sederhana mengenai

---

<sup>13</sup> Bapak Dahlan, Bapak Bonjol, Bapak Itron Pasaribu. dkk Sekolah 23 Desember 2012

<sup>14</sup> Sulaiman ,*siswa Kelas X MAN Binanga*, Sekolah 27 Februari 2013

<sup>15</sup> Bapak Itron Pasaribu, *kepala MAN Binanga*, Sekolah 27 Desember 2012

tumbuhan dan binatang, dan juga ketika peneliti melakukan wawancara ternyata gambar tengkorak manusia yang ada di dalam kelas merupakan anjuran dari guru biologi, sedangkan papan bulletin juga dipergunakan dan dianjurkan oleh guru bahasa Indonesia.

Disebabkan hal tersebut peneliti langsung melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab yang bersangkutan, maka peneliti mendapatkan jawaban sederhana:

“ Sekolah mana sekarang yang tidak menggunakan media? Guru mana lagi yang tidak menggunakan media? Sambil bertanya seperti itu guru bahasa Arab tersebut menyampaikan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Arab juga beliau menggunakan media seperti bahannya langsung, contoh kalimat “Sa-atun” artinya Jam, saya langsung menunjuk jam dinding yang ada dalam ruangan, dengan serta merta siswa mengatakan arti dari apa yang dituju”.<sup>16</sup>

Selain apa yang beliau kemukakan di atas guru bahasa Arab tersebut juga terkadang membawa media dari rumah agar dapat dengan mudah menjelaskan makna yang terkandung dari pembicaraan tersebut.

Beliau berkisah ketika materi yang hendak diajarkan adalah persoalan perlengkapan haji atau muhadatsah mengenai haji maka Bapak Dahlan sebagai guru bahasa Arab membawa perlengkapan haji seadanya, seperti serban, pakaian ihram dan gunting. Maka dengan begitu ia berharap dapat memudahkan siswa dalam memahami makna yang terkandung dari materi tersebut.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Bapak Dahlan , *Guru Bahasa Arab*. Sekolah 23 Desember 2012

<sup>17</sup> Bapak Dahlan , *Guru Bahasa Arab*. Sekolah 23 Desember 2012

Mempersiapkan media sederhana juga sering Bapak lakukan di rumah sebelum berangkat ke sekolah, yang saya maksud media pembelajaran sederhana, Bapak membuat salinan sederhana di kertas Manila, seputar penjelasan materi, setelah sampai di depan kelas Bapak tidak susah payah lagi untuk menuliskannya di papan tulis, hanya sekedar memberikan penjelasan sedikit, artinya waktu yang sedikit tidak terbuang sia-sia.<sup>18</sup>

Selain itu ternyata ketika dijumpai Bapak kepala madrasah menyampaikan mengenai media pembelajaran sebagai berikut “Ya, Saya menyediakan Media pembelajaran bahasa Arab di MAN Binanga untuk meningkatkan hasil Belajar Bahasa Arab terutama pada pokok bahasan percakapan, selanjutnya untuk tahun-tahun mendatang saya akan usulkan Lab. bahasa Inggris dan bahasa Arab ”.<sup>19</sup>

Menurut pengamatan peneliti keadaan Media Pembelajaran di MAN Binanga sebagai berikut:

Keadaan Media pembelajaran bahasa Arab di MAN Binanga sudah masih kurang memenuhi standar, karenanya guru bahasa Arab masih jarang menggunakan Media demi mempercepat proses Pembelajaran, dan mempercepat pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.

Pembelajaran bahasa Arab di MAN Binanga dilakukan satu jam mata pelajaran dalam satu minggu atau sekitar 45 menit pertemuan dalam satu ruangan, jadi dengan jumlah waktu dan kekurangan guru bahasa Arab

---

<sup>18</sup>Bapak Dahlan, *guru bahasa arab* 8 Desember 2012.

<sup>19</sup>Bapak Ison, *kepala madrasah aliyah negeri MAN Binanga*. Sekolah 6 Desember 2012.

maka guru bahasa Arab yang ada harus rela dan mampu membagi waktu yang ada mulai dari kelas sepuluh sampai XII.

## **2. Penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab di MAN Binanga Kabupaten Padang Lawas**

Melihat dari berbagai jenis media yang dimanfaatkan oleh guru bahasa Arab di MAN Binanga, maka dapat diketahui bahwa media pengajaran terkadang guru dapatkan dari sekolah MAN Binanga yang disediakan untuk membantu memperlancar proses belajar mengajar dan yang di usahakan oleh guru itu sendiri.

Untuk mengetahui media yang tersedia di sekolah dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah MAN Binanga sebagai berikut:

Dalam membantu melancarkan proses pengajaran di MAN Binanga maka pihak sekolah sudah memiliki berbagai media pengajaran di antaranya adalah komputer, boneka, karton, cart atau bagan.<sup>20</sup>

Sebagai kepala sekolah Bapak Ison Pasaribu ternyata selalu berusaha untuk memperbanyak media pengajaran sebagai alat penunjang dalam keberhasilan pendidikan terutama pendidikan Islam. Kemudian untuk pemanfaatan media setiap guru diberi kesempatan mengikuti penelitian dan penataran yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama Kabupaten maupun tingkat Propinsi.

---

<sup>20</sup>Bapak Ison, *Kepala Madrasah Aliyah Negeri Binanga*. Sekolah 27 Desember 2012

Pada saat peneliti mewawancarai guru bahasa Arab tentang hasil pembelajaran siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab. Guru mengatakan bahwa siswa kelas 1 dan 2 sebanyak 320 maka hampir 50% nilainya mengalami kenaikan setelah menggunakan media.

Ketika ditanyakan bagaimana hasil belajar siswa, setelah menggunakan media, para siswa menyampaikan bahwa hasil belajar yang mereka peroleh semakin meningkat dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran.

Peneliti juga menanyakan bagaimana tanggapan siswa terhadap guru yang mengajarkan bahasa Arab. Siswa menjawab bahwa bapak Dahlan termasuk guru yang sangat penyabar dalam menghadapi para siswa, sebab hanya beliau guru bahasa Arab, dengan jumlah siswa yang sangat banyak ada sekitar 300 lebih secara sendiri.<sup>21</sup>

Saat peneliti mewawancarai guru bahasa Arab yaitu bapak Dahlan untuk mengetahui hasil belajar siswa pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media pembelajaran maka guru tersebut mengatakan :

“Sebenarnya tidak perlu dikhawatirkan lagi, sudah jelas ada teori bahwa ketersediaan media pembelajaran yang baik dapat meningkatkan minat dan hasil belajar tentunya, maka nilai bahasa Arab siswa juga demikian, kita hanya menguji teori yang ada, setelah dilakukan ternyata benar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang studi bahasa Arab”.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Faisal Harahap. *Siswa Kelas XII MAN Binanga*. Sekolah Tanggal 27 Februari 2013

<sup>22</sup>Dahlan, *Guru Bahasa Arab Di MAN Binanga*. Sekolah 27 Desember 2012

Sebagai kelanjutan dari wawancara dengan bapak Dahlan guru bahasa Arab ia mengatakan bahwa siswa lebih memahami materi yang diajarkan dibandingkan tidak memakai media. Sedangkan nilai para siswa pun meningkat setelah menggunakan media pembelajaran. Dan siswa lebih banyak bertanya atau terjadi tanya jawab antara guru dengan siswa saat menggunakan media.<sup>23</sup>

Melihat dari hasil wawancara di atas maka peneliti menilai bahwa media yang dipilih dalam pembelajaran tersebut sudah memadai. Karena sudah dapat merangsang pikiran dan kemauan siswa sehingga siswa berhasil dalam belajar. Pengajaran yang berhasil tidak selalu harus diukur dengan kuantitatif tetapi dengan kualitatif. Didukung dari hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab yaitu bapak Dahlan mengatakan :

“Pada saat menyajikan pelajaran dengan media karton maka para siswa memperhatikan dengan seksama tentang pelajaran yang disampaikan, kemudian saat diuji kemampuan para siswa tentang pelajaran yang telah disajikan maka hasil yang di dapatkan adalah para siswa mengerti dengan materi yang disajikan”.<sup>24</sup>

Dari hasil wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa siswa yang memahami materi pelajaran dengan memakai media karton sangat bagus karena nilai dari siswa meningkat.

Secara umum hasil proses belajar mengajar dengan pemanfaatan media pengajaran dalam pembelajaran bahasa Arab dapat peneliti gambarkan berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN Binanga yaitu Itron Pasaribu sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Dahlan *Guru Bahasa Arab Di MAN Binanga*. Sekolah 27 Desember 2012

<sup>24</sup> Dahlan *Guru Bahasa Arab Di MAN Binanga*. Sekolah 27 Desember 2012

“ proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan memakai alat bantu pengajaran dengan media akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran. Pada dasarnya media yang dimanfaatkan tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa yang dibina dan dibimbing khususnya untuk sekolah ini hasil belajar dengan menggunakan media pengajara maka dapat saya lihat keberhasilan dari segi kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif dapat di lihat siswa telah mampu mendapatkan kompetensi yang telah diberikan dan secara kuantitatif nilai para siswa naik”.<sup>25</sup>

Dengan hasil wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa proses belajar mengajar sangat mempengaruhi eksistensi pendidikan, semakin tinggi hasil proses belajar mengajar yang diperoleh melalui pendidikan maka semakin besar pengaruh lembaga tersebut di mata masyarakat.

### **3. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Binanga Kabupaten Padang Lawas**

Dalam membicarakan mengenai kelangsungan proses pembelajaran yang dihadapi guru bidang studi bahasa Arab dalam pemanfaatan media pengajaran maka peneliti berusaha memperoleh keterangan dari guru bidang studi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab yaitu bapak Dahlan, ia mengatakan bahwa:

- a. Kurangnya pengetahuan guru/siswa tentang jenis-jenis media yang di pergunakan dalam mata pelajaran bahasa Arab.
- b. Kurang ketersediaan media yang mendukung materi pelajaran bahasa Arab

---

<sup>25</sup> Bapak Ison , *Kepala Madrasah Aliyah Negeri Binanga*. Sekolah tanggal 24 Nopember 2012

- c. Kesulitan yang lain adalah kesulitan dalam pendanaan atau sekolah tersebut tidak mampu menyiapkan media yang sifatnya elektronik seperti VCD, OHP dan INFOKUS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab dalam menggunakan media pengajaran pada dasarnya tidaklah sulit karena media karton bukan suatu media yang sulit diterapkan dalam pengajaran. Kesulitannya hanya sedikit yaitu waktu yang selalu tersita beberapa jam untuk meringkas inti pelajaran di atas karton, dan penyajian pelajaran yang mempunyai beberapa macam, maka setiap kali mengganti topic mata pelajaran maka karton tersebut juga harus diganti, maka untuk menggantinya dibutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Melihat keterangan wawancara di atas menurut peneliti pada dasarnya media yang dimanfaatkan oleh para guru dalam proses belajar mengajar terdiri dari beberapa hal, yaitu:

- a. Kesulitan dalam pendanaan media karton dan sejenisnya

Persoalan dana merupakan aspek yang paling penting dalam pengadaan dan penyediaan media pengajaran yang akan dimanfaatkan oleh para guru dalam pembelajaran.

- b. Kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran
- Keterampilan dalam menggunakan media merupakan prasyarat bagi seorang guru yang hendak mengajar, dengan kemampuan menggunakan media guru dapat menghemat waktu, sekaligus dapat mempercepat pemahaman siswa. Sebaliknya guru yang kurang

mampu memanfaatkan media akan berdampak terhadap hasil pembelajaran.

- c. Pemanfaatan media yang masih kurang dipahami oleh guru bidang studi dalam menunjang terlaksananya proses pembelajaran mengakibatkan guru kurang peduli menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan oleh para guru bidang studi bahasa Arab dalam menggunakan media pengajaran dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang Studi tersebut, yaitu:

- a. Meminta kepada pihak sekolah untuk menambah media pengajaran, seperti media VCD, televisi pendidikan
- b. Bermohon kepada pihak madrasah agar menyediakan Lab. bahasa di MAN Binanga
- c. Berusaha merancang dan mendesain gambar sebaik mungkin agar penampilan gambar menambah semangat siswa untuk belajar.
- d. Usaha yang lain adalah dengan mengadakan konsultasi dengan guru yang pernah menggunakan media tersebut di sekolah lain sekaligus melihat aspek yang perlu ditambahi, dikurangi dari media sehingga bisa memotivasi anak didik untuk belajar.

Dari hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa usaha yang dilakukan oleh guru bidang studi bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan menggunakan media pengajaran dalam pembelajaran termasuk maksimal.

Namun perlu diketahui bahwasanya dalam usaha pemanfaatan media pengajaran setidaknya ada upaya dari masing-masing guru untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media pengajaran.

Berdasarkan hal di atas dapat dipahami bahwa guru bahasa Arab dalam mengatasi kesulitannya menggunakan media pengajaran, biasa menggunakan dana pribadi ditambah dengan media yang telah tersedia dilingkungan sekolah.

Selain melakukan observasi peneliti juga mewawancarai guru bahasa Arab yang ada. Apa yang dilakukan guru bidang studi Arab dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab maka guru tersebut menjawab sebagai berikut:

“ Telah banyak upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa akan tetapi yang jelas kan dulu dan sekarang siswa kurang berminat belajar bahasa Arab, mungkin sejak SD sampai SMP, jadi yang lebih sulit sebenarnya menghadapi siswa yang merasa bosan dengan mata pelajaran bahasa Arab tadi”.<sup>26</sup>

Dalam hal motivasi belajar bahasa Arab dalam memberikan dorongan peneliti mengamati cara-cara guru memberi dorongan kepada siswa dalam belajar.

“ Guru memberikan dorongan kepada siswa dengan cara: memberikan nasehat kepada anak didiknya agar rajin belajar, dan sewaktu guru menyampaikan materi di perhatikan dengan baik, dan guru menganjurkan bertanya kepada guru yang bersangkutan apabila terdapat materi yang belum dapat dipahami.

Proses pemberian dorongan belajar juga peneliti saksikan dalam memotivasi siswa sebelum/ditengah/diakhir proses Pembelajaran, hal ini

---

<sup>26</sup>Dahlan, *Guru Bahasa Arab di MAN Binanga*. Sekolah 7 Desember 2012.

juga didukung dengan pendapat guru bahasa Arab sebagai berikut; Ya, saya memotivasi siswa sebelum/ditengah/diakhir Proses Pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Dahlan, *Guru Bahasa Arab di MAN Binanga*. Sekolah 7 desember 2012.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Ada beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Pembelajaran bahasa Arab di MAN Binanga menggunakan media pembelajaran, terkadang telah tersedia di Madrasah sebagai milik umum sekolah, terkadang karena ketidakterersediaan guru harus rela mempersiapkan sendiri sebelum proses pembelajaran.
2. Jenis media yang digunakan adalah papan tulis hitam, media gambar, dan potongan kertas manila.
3. Pihak sekolah telah berusaha memiliki berbagai media pengajaran untuk di manfaatkan oleh para guru di antaranya komputer, boneka, karton, cart atau bagan.

#### **B. Saran-saran**

Sedangkan saran yang akan peneliti sampaikan kepada segenap pembaca bahwa :

1. Kepada guru bidang studi bahasa Arab di MAN Binanga hendaknya meningkatkan kinerjanya agar proses pembelajaran terlaksana dengan lancar, dan siswa lebih termotivasi mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab.

2. Kepada bapak kepala sekolah hendaknya memberikan motivasi agar guru lebih bersemangat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.
3. Kepada siswa Madrasah Aliyah Negeri Binanga hendaknya meningkatkan kegiatan belajarnya agar hasil belajarnya semakin meningkat, khususnya bidang studi bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Joko Triprasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Bahri Syaiful Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1990.
- Bahri Syaiful Djamarah dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- \_\_\_\_\_, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Dimyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- E. Bell Margaret Gradler, *Strategi Belajar Membelajarkan*, Jakarta: CV Rajawali, 1991.
- Guntur Henry Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1980.
- Hamalik Omar, *Media Pendidikan*, Bandung: Ceria Aditiyah Bakti, 1994.
- M. Sastrapraja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.
- Muntasyir M. Saleh, *Pengajar Terprogram*, Jakarta: Rajawali, 1985.
- Namsa Yunus, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Ternate: Pustaka Pirdaus, 2000.
- Najir Moh., *Medode Penelitian*, Bogor: Ghalia Arab, 2005.
- Purwanto M. Ngalim, *Prinsip-prinsip Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- S. Sadjiman Arief, dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Bandung: Raja Grafindo Persada, 1988.

Shadily Hasan, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: Ikhtiar Baru van hoeve, 1980.

Slameto, *Belajar dan Fakor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

\_\_\_\_\_, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Asdi Mahastiya, 2001.

Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.

Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Al Gesindo, 2000.

Suwarna, *Kamus Baku Dasar Bahasa Indonesia*, Solo: CV. Aneka, 1993.

Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Kuantum Teaching, 2005.

Syukur Abdul, *Ensiklopedi Umum Untuk Pelajar*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005.

Syukur Fatah, *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasail, 2005.

Usman Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pres, 2005.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Faisal Damrin NST

Tempat/Tgl/Lahir : Aek Buatun, 11 Oktober 1988

Alamat : Aek Buatun, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas

Nama Orangtua

1. Ayah : Marahalim Nasution

2. Ibu : Nurmijah Siregar

Alamat : Aek Buatun, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas

Pekerjaan :

1. Ayah : PNS

2. Ibu : Tani

Riwayat Pendidikan : SD Negeri NO. 142895 tamat, 30 Juni 2001

MTs. S Darul Ikhlas Panyabungan, tamat 14 juli 2004

MAN Barumun Tengah tamat, 16 Juni 2007

Mendaftar di STAIN Padangsidimpuan tahun 2008

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kepada Kepala Sekolah

1. Menanyakan bagaimana ketersediaan media pembelajaran.
2. Upaya apa yang telah dilakukan dalam penyediaan media pembelajaran bahasa Arab.
3. Menanyakan sejarah berdirinya MAN Binanga.
4. Mempertanyakan keadaan guru di Madrasah.
5. Menanyakan bagaimana kondisi dan keadaan guru bahasa Arab pada saat proses pembelajaran.

### B. Kepada Guru Bahasa Arab

1. Bagaimana jenis media yang di gunakan?
2. Apa saja kendala dalam proses pembelajaran?
3. Apa saja upaya yang telah dilakukan?
4. Media apa saja yang pernah digunakan?
5. Kendala apa yang dihadapi?
6. Bagaimana minat serta motivasi siswa?
7. Bagaimana keadaan dan kondisi ketersediaan media di MAN Binangan?

### C. Kepada Siswa

1. Bagaimana respon terhadap penggunaan media pada saat proses pembelajaran?
2. Bagaimana minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Kendala apa saja yang di hadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

### **A. Observasi Umum**

1. Memperhatikan keadaan sekolah/sarana prasarana yang ada.
2. Memperhatikan keadaan/kesediaan penunjang materi pembelajaran bahasa Arab.
3. Memperhatikan keadaan lingkungan belajar.
4. Memperhatikan struktur organisasi sekolah.
5. Memperhatikan statistik siswa dan guru.
6. Mengamati keadaan penunjang kegiatan pembelajaran.

### **B. Observasi Khusus**

1. Mengamati cara mengajar guru bahasa Arab .
2. Mengamati penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran.
3. Memperhatikan keadaan siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Arab.
4. Mengamati tingkah laku siswa pada saat pembelajaran berlangsung.



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
JURUSAN TARBIYAH  
Email: [stainpasid@yahoo.co.id](mailto:stainpasid@yahoo.co.id)**

Alamat: Jl.Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Padangsidimpuan, 11 April 2013

Hal: **Permohonan Sidang Munaqosyah**

Kepada Yth:  
Bapak Ketua STAIN  
Padangsidimpuan  
di -

Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Di bawah ini saya memohon untuk mengikuti sidang munaqosyah yaitu:

Nama : FAISAL DAMRIN NASUTION

NIM : 08. 310 0040

Jurusan/Prog. Studi : TARBIYAH/PAI-2

Judul Skripsi : "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN BINANGA  
KECAMATAN BARUMUN TENGAH KABUPATEN  
PADANG LAWAS"

Dengan ini memohon kiranya Skripsi saya yang berjudul tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan oleh Ketua STAIN Padangsidimpuan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pemohon,

**FIASAL DAMRIN NASUTION**  
**NIM. 08. 310 0040**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
JURUSAN TARBIYAH  
Email: [stainpasid@yahoo.co.id](mailto:stainpasid@yahoo.co.id)**

Alamat: Jl.Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 2402

**Hal: Data Penulisan Ijazah dan Akta IV**

Padangsidimpuan, 11 April 2013  
Kepada Yth:  
Bapak Ketua STAIN  
Padangsidimpuan  
di -  
Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Di bawah ini saya cantumkan data untuk penulisan Ijazah S.Pd.I dan Akta IV agar dapat disesuaikan dengan Ijazah yang saya miliki sebelumnya yaitu:

Nama : **FAISAL DAMRIN NASUTION**  
NIM : 08 310 0040  
Jurusan/Prog. Studi : TARBIYAH/PAI-2  
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN BINANGA  
KABUPATEN PADANG LAWAS

Demikian data ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

**Pemohon,**

**FAISAL DAMRIN NASUTION**  
**NIM. 08 310 0040**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

Jl. Imambonjol Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733

Telp. (0634) 22080 Fax (0634) 24022

www:stainpadangsidimpuan.ac.id

Padangsidimpuan, 16 Oktober 2012

Nomor : Sti.14/II.B.4/PP.00.9/ 187/ /2012

Lamp : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi**  
**Penyelesaian Skripsi**

Kepada Yth,  
Kepala MAN Binanga  
Kec. Barumun Tengah  
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Faisal Damrin Nasution  
Nomor Induk Mahasiswa : 08. 310 0040  
Jurusan/Prog.Studi : Tarbiyah / PAI  
Alamat : Sihitang

adalah benar mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul “ **Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas**”.

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikianlah disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Hasibuan, S.Ag  
1231 198703 1 009

Tembusan :

1. Bina Skripsi



# KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI BARUMUN TENGAH

Jalan Besar Binanga – Gunungtua Kab. Padang Lawas Kode Pos 22755

Nomor : Ma.02.16/PP.00.6/ 156 - /2012  
Lamp : -  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Binanga, Desember 2012

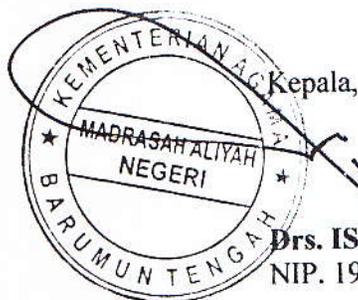
Kepada Yth,  
Kabag Administrasi  
STAIN Padangsidempuan  
di-  
Tempat

Dengan hormat, menindak lanjuti Surat Kepala Bagian Administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsisimpuan, nomor Sti.14/II.B.4/PP.00.9/187/2012, tanggal 16 Oktober 2012, hal Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ini Kepala MAN Barumun Tengah Kab. Padang Lawas, memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **FAISAL DAMRIN NASUTION**  
NIM : 08.310 0040  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
Alamat : Sihitang

Untuk melaksanakan penelitian di MAN Barumun Tengah dengan judul "Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas".

Demikian kami sampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Kepala,  
**Drs. ISRON PASARIBU, MA**  
NIP. 19680409 200003 1 003